

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di BEI periode 2015-2017, dengan maksud untuk melihat kepatuhan perusahaan-perusahaan tersebut terhadap peraturan yang telah ditetapkan pemerintah serta teguran yang pernah dilakukan pada periode sebelumnya. Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang sama yaitu menghasilkan suatu produk melalui proses produksi.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari *annual report* perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI dan telah diaudit.

#### **C. Teknik Penyampelan**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kategori:

1. Menyajikan laporan keuangan secara rutin tiap tahunnya
2. Memuat informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini
3. Menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah (Rp)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menelusuri data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan telah diaudit untuk periode 2015-2017 dengan melalui metode studi pustaka, yaitu mengolah jurnal, artikel dan berita terkait.

#### **E. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, struktur kepemilikan, dan reputasi KAP terhadap satu variabel dependen yaitu *audit delay*.

##### **1. Variabel Independen**

###### **a. Profitabilitas**

Indikator dalam variabel ini adalah menggunakan ROA (Return On Assets) dengan rumus  $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$  (Indriyani dan Supriyati, 2012).

###### **b. Solvabilitas**

Pengukur variabel solvabilitas menggunakan rasio antara total hutang (*debt*) dengan total *asset* yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui proporsi total asset yang dibiayai oleh kreditor (Rachmawati, 2008).

###### **c. Struktur Kepemilikan Publik**

Struktur kepemilikan publik didefinisikan menjadi kepemilikan saham perusahaan publik oleh masyarakat umum. Besarnya kepemilikan publik dapat dilihat dari persentase kepemilikan di ICMD.

#### **d. Reputasi KAP**

Reputasi KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu dengan mengelompokan KAP yang berafiliasi dengan The Big Four diberi kode 1, sedangkan untuk KAP Non The Big Four diberi kode 0 (Kartika,2009).

## **2. Variabel Dependen**

### **a. *Audit Delay***

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *audit delay*. *Audit delay* adalah pergeseran waktu karena keterlambatan penyelesaian laporan audit keuangan tahunan. Penyebab terjadinya *audit delay* karena masalah yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan perusahaan (Kurniawati, 2016). Pengukuran variabel ini diadopsi dari penelitian oleh Kurniawati (2016), yaitu dengan berdasarkan jumlah hari setelah tutup buku yang dibutuhkan untuk melaporkan laporan keuangan auditan perusahaan. Biasanya berkisar antara 90-120 hari atau dari 31 Desember hingga bulan April.

## **F. Uji Kualitas Instrumen Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa uji analisis data, berupa:

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Hasan (2001) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Dari uji ini didapatkan hasil berupa nilai *mean*, *maximum*, *minimum* serta standar deviasi.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji, yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Digunakan untuk menilai apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Komogorov-Smirnov (uji K-S) untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S), hipotesis nol yang diajukan adalah data tidak berdistribusi normal. Sedangkan hipotesis alternatifnya adalah data berdistribusi normal. Dengan demikian jika hasil uji K-S menunjukkan angka yang signifikan, berarti data yang diuji adalah berdistribusi tidak normal. Sebaliknya, jika hasil uji K-S tidak signifikan, berarti data berdistribusi normal (Ghozali, 2012).

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas

antar variabel Independen, yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variable bebas. Uji ini terjadi jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) melebihi 10. VIF adalah indikator yang menunjukkan bahwa variabel independen lain masih dalam standar error dengan koefisien regresi (Rachmawati, 2008).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan terhadap yang lain. Uji ini untuk mendeteksi probabilitas yang lebih kecil dari tarif signifikansi  $\alpha$  5% (Ghozali, 2012).

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan *Run Test* dari *nonparametric test* dengan mentransformasi variabel dependen menjadi bentuk LAG\_Y terlebih dahulu (Ghozali, 2013).

**G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji regresi berganda digunakan untuk melihat probabilitas kejadian suatu peristiwa dengan mencocokkan pada fungsi sebagai berikut:

$$AD = \alpha + \beta_1 \text{ PROFIT} + \beta_2 \text{ SOLV} + \beta_3 \text{ SG} + \beta_4 \text{ KAP} + \varepsilon$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

*AD: Audit Delay*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi dari profitabilitas

$\beta_2$  : Koefisien regresi dari solvabilitas

$\beta_3$  : Koefisien regresi dari struktur kepemilikan

$\beta_4$  : Koefisien regresi dari reputasi KAP

$\varepsilon$  : *Error*

#### **a. Uji Koefisien Determinasi**

Ghozali (2012) menjelaskan bahwa koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### **b. Uji F**

Ghozali (2012) memamparkan uji statistik F digunakan untuk memnunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**c. Uji Nilai T**

Digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012).